

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naratif, menurut Creswell mendefinisikan riset narasi sebagai tipe desain kualitatif yang spesifik yang narasinya dipahami sebagai teks yang dituturkan atau dituliskan dengan menceritakan tentang peristiwa/aksi, yang terhubung secara kronologis. Dengan pendekatan naratif data disusun kedalam sebuah narasi atau seperangkat narasi melalui penggunaan plot yang memberikan makna atas pengalaman dari orang-orang yang terlibat (Arianto, 2020: 44).

Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata secara tertulis ataupun secara lisan dari orang-orang ataupun hal yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori (Nasution, 2023: 34). Salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dan mendalam kepada partisipan. Pertanyaan-pertanyaan ini dirancang untuk menggali pemahaman dan perspektif mereka terhadap topik yang diteliti. Selain itu,

peneliti melakukan prosedur pengumpulan data lainnya, seperti observasi langsung, wawancara mendalam, atau analisis dokumen, tergantung pada kebutuhan penelitian.

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini berfungsi untuk memberikan batasan pada fokus dan permasalahan yang akan diteliti, serta menentukan lokasi penelitian. Banyaknya aspek dan gejala yang muncul di lapangan memerlukan peneliti untuk mempersempit ruang lingkup agar penelitian lebih terarah. Dalam penelitian ini, ruang lingkup yang ditetapkan adalah Potensi Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah Sebagai Sumber Belajar Sejarah.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian, di sisi lain, merujuk pada individu atau kelompok yang terlibat langsung dalam situasi yang diteliti, dan yang memberikan informasi atau data yang diperlukan untuk penelitian. Dalam hal ini, subjek penelitian terdiri dari pengelola yang memiliki peran dalam mengatur dan mengelola operasional museum serta pengunjung yang berinteraksi dengan museum tersebut. Pengelola museum akan memberikan wawasan mengenai strategi dan kebijakan pengelolaan, sementara pengunjung memberikan pandangan mereka tentang pengalaman dan manfaat yang diperoleh dari kunjungan ke museum. Kedua kelompok ini sangat penting dalam memberikan informasi yang

akurat mengenai situasi dan kondisi yang ada di lapangan,serta kontribusinya terhadap perkembangan museum sebagai sumber belajar sejarah.

3.2.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada hal atau fenomena yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian, yang akan dianalisis lebih mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas. Dalam penelitian ini, objek yang dijadikan target utama adalah pemanfaatan Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah, yang meliputi segala aspek yang terkait dengan manajemen dan operasional museum tersebut sebagai sumber belajar sejarah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan topik yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat dibutuhkan, karena peneliti dalam lokasi penelitian berperan sebagai instrumen kunci dalam keseluruhan penelitian di lapangan. Kehadiran peneliti disini bukan untuk mempengaruhi subjek penelitian, namun untuk memperoleh data dan informasi yang akurat. Adapun penjelasan teknik pengumplan data pada kegiatan ini sebagai berikut ;

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mengamati dan mencatat suatu objek berdasarkan sistematika fenomena atau masalah yang sedang diselidiki. Teknik observasi dapat memberikan keuntungan untuk peneliti karena teknik ini didasarkan oleh pengalaman secara langsung yang memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri, mencatat keadaan yang sebenarnya, dan nantinya peneliti dapat pengetahuan secara langsung berdasarkan data yang diperoleh (Moeleong, 2010:7) Metode observasi digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data secara langsung dengan mengamati kondisi fisik dan operasional Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang keadaan museum, mulai dari fasilitas yang tersedia, koleksi yang dipamerkan, hingga interaksi pengunjung dengan berbagai informasi yang disajikan di dalam museum. Selain itu, metode ini juga memungkinkan peneliti untuk mencatat seberapa banyak pengunjung yang datang, pola kunjungan mereka, serta antusias yang ditunjukkan selama berkunjung.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan percakapan atau dialog dalam kata lain tanya jawab yang memiliki tujuan tertentu. Tanya jawab atau percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu disini pihak yang bertanya yaitu peneliti dan pihak narasumber atau yang menjawab. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang efektif dalam penelitian kualitatif.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semu terstruktur. Wawancara semi terstruktur disini dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara, tetapi narasumber memiliki kebebasan dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan pengalaman dan pemahaman yang telah mereka dapatkan yang kaya dan mendalam, memberikan gambaran komprehensif tentang potensi museum sebagai sumber belajar sejarah, tantangan yang dihadapi, serta perspektif pengunjung.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk melengkapi wawancara dan observasi sebagai bukti penelitian (Abdussamad, 2021:147). Dokumentasi juga sebagai bukti nyata dan sumber yang jelas. Dalam penelitian ini penulis mengambil data dengan melakukan perekaman suara kepada informan dan mendokumentasikan sebagai bukti jawaban dan foto antara peneliti dan informan.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif. Menurut Sugiyono (2018 : 337) analisis interaktif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori dan menjabarkan dalam unit-unit serta menyusun, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data pada penelitian ini peneliti menulis kembali dan menjabarkan data yang didapat saat di lapangan dalam bentuk uraian dan lebih terperinci, peneliti merangkum hal-hal penting, dan mengurutkan nya secara sistematis. Data yang telah direduksi akan menghasilkan suatu gambaran jelas dan mempermudah peneliti melakukan pemilahan data yang dianggap penting.

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian data ini dilakukan agar hasil reduksi data dapat tersusun dengan baik atau terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami. Miles huberman menyatakan bahwa yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam pelitan kualitatif naratif.

3.5.2 Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dihimpun dan disajikan maka akan dilakukan tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan. Dengan demikian penarikan kesimpulan ini dapat membantu peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan diawal penelitian.

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan tahapan yang berfokus pada pengumpulan data, pengolahan data, hingga analisis data. Adapun penjabaran dari kegiatan pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

1. **Memilih permasalahan** Pada tahap ini peneliti mengenali terlebih dahulu masalah yang akan diteliti.

2. **Studi pendahuluan/Observasi** Pada tahap observasi ini peneliti mencari tahu mengenai keadaan dan situasi tempat penelitian yaitu Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah.
3. **Merumuskan Masalah** Pada tahapan ini peneliti merumuskan pertanyaan mengenai objek penelitian yang akan dibahas dan membuat batasan batasan penlitian mengenai Pemanfaatan Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah Sebagai Sumber Belajar Sejarah.
4. **Perumusan Anggapan Dasar** Mengetahui objek dan subjek yang diteliti, dan memperjelas objek yang menjadi pusat perhatian.
5. **Melakukan Pendekatan**
 - a. Menentukan Variabel Fokus objek penelitian yaitu Pemanfaatan Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah Sebagai Tempat Wisata Edukasi Sejarah.
 - b. Menentukan Sumber Data Peneliti menggunakan subjek penelitian pengunjung Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah dan dipilih beberapa informan seperti pengelola museum yang dianggap mengetahui serta memahami tentang keadaan mengenain permasalahan yang diteliti, hal ini dilakukan untuk mendapatkan sumber-sumber data penelitian.
 - c. Membuat Instrumen berfokus pada petanyaan wawancara dari penelitian.
 - d. Mengumpulkan sumber Penelitian ini peneliti menggunakan Teknik Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.
 - e. Analisis data Pada tahap ini peneliti mendapatkan data dengan

menggunakan teknik beberapa tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

- f. Menarik Kesimpulan Tahap akhir peneliti membuat kesimpulan secara menyeluruh dari data yang telah didapatkan yang berkaitan dengan tema yang diteliti dan telah diuji kebenarannya.
- g. Menyusun Laporan Peneliti menyusun data yang telah didapatkan untuk kemudian dilaporkan dan disahkan oleh dosen pembimbing.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah yang berlokasi di Jl. Ketapang No.2, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret-April 2025. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut :

No	Kegiatan	Januari- Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Persiapan					
2	Pengumpulan data					
3	Analisis data					
4	Penyajian Skripsi					

Tabel.1 Jadwal Penelitian